

ANALISIS PENGARUH SIZE PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Study kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Martina Viviliana Ocín

Fakultas Ekonomi/Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
E-mail : martinavivilianaocin@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of company size, profitability and leverage on disclosure of corporate social responsibility (CSR) in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-2019 period. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The data used is secondary data, while the data source is obtained through the site <http://www.idx.co.id>. Of the 49 listed mining companies, only 12 met the criteria for the research sample that had been determined. The data were analyzed by using the Classical Assumption Test, Hypothesis Testing using Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS. The results show that simultaneously the variable company size, profitability and leverage have a significant effect on CSR disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Partially, the firm size and leverage have a positive and significant effect on CSR disclosure, while the partial profitability variable does not have a positive and significant effect on CSR disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Company Size, Profitability and Leverage, Liability, Corporate Social Responsibility (CSR)*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dan masyarakat saling bersinergi dimana kontribusi keduanya sangat menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Untuk menjaga keselarasan tersebut, perusahaan harus menyadari bahwa tidak hanya tanggung jawab pada keuntungan saja tetapi tanggung jawab social juga sangat penting. Salah satu alasan perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi CSR adalah untuk mentaati peraturan yang ada. Perseroan terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya dibidang atau yang terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan, Undang-Undang No. 40 2007. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa setiap penanam modal mempunyai kewajiban melaksanakan tanggung jawab social perusahaan, UU No. 25 tahun 2007. Selain itu juga ada beberapa alasan lain pengungkapan CSR oleh perusahaan adalah agar bisa memperoleh keunggulan yang kompetitif, bisa memenehui ketentuan kontrak pinjaman dan juga bisa memenuhi ekspektasi dari masyarakat, untuk tindakan pengelolaan perusahaan, dan juga untuk menarik investor (Sayekti dan Wondabio,2007).

Penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab social banyak menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini mengenai variabel ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Dewi dan Muslih (2018) seperti yang dikutip dalam Sembiring (2006: 76) menunjukkan hasil bahwa variable *Size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan Susilowati dkk (2018), dalam penelitiannya seperti yang dikutip dalam Sembiring (2006: 71) menunjukkan hasil yang berbeda, *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Untuk variabel profitabilitas, penelitian Santioso dan Chandra (2012) dan putri (2017) dalam Sembiring (2006;70) menemukan hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR yang bervariasi setiap tahun, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Abubakar, dkk (2018), dan Susilowati, dkk (2018) menyatakan profit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR (Sembiring,2006:71). Belkaoui dan Karpik (1989) serta Cornier dan Magnan (1999) menunjukkan hasil bahwa variable leverage berpengaruh negative dan signifikan terhadap pengungkapan CSR sedangkan peneliti lainnya yaitu Putri (2017) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sector pertambangan terdiri dari 4 sub yaitu sub sector batu bara, sub sector minyak mentah & gas bumi, sub sector logam dan mineral lainnya, dan sub sector tanah dan batu galian. Sector pertambangan merupakan salah satu penopang pembangun ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energy yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara namun dalam kegiatan tersebut diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara namun dalam kegiatan bisnis pertambangan ini juga dapat memberikan dampak negative bagi lingkungan dan social. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian purba dan cendradewi (2019) yang meneliti ukuran perusahaan, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengungkapan CSR masih menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang berbeda ini yang menyebabkan penulis melakukan penelitian kembali terhadap faktor Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* untuk melihat pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang sangat berfungsi penting dalam mengklafifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas dalam pengungkapan informasi dalam laporan keuangan perusahaan, (Cowen et al., 1987 dalam Amran dan Devi, 2008).

Suatu perusahaan jika tingkat profitabilitasnya tinggi akan mengungkapkan informasi lebih luas sebagai salah satu upaya untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa perusahaan sedang dalam kompetisi meyakinkan dan menonjolkan kepastian perusahaan yang sangat baik pada saat itu (Sudarmadji dan Suharto, 2007 dalam Wardani,2003)

Perusahaan yang memiliki rasio Leverage yang tinggi akan mengakibatkan adanya pengawasan yang tinggi. Mendeskripsikan resiko keuangan perusahaan oleh Tingkat leverage perusahaan. Teori keagenan mengemukakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang sangat tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi alasannya adalah biaya keagenan yang dimiliki perusahaan yang mempunyai struktur modal yang sangat tinggi, (Triyanto, 2010).

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka dirumuskan masalah yaitu apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan?. Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu memberikan

tambahan informasi dan pengetahuan kepada pembuat kebijakan perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan CSR sehingga dapat mendorong meningkatnya praktek pengungkapan CSR dalam annual report mereka.

Ukuran perusahaan banyak digunakan sebagai variabel penduga karena sesuai teori agensi maka perusahaan besar akan mampu mengalokasikan biaya keagenan yang besar pula. Biaya yang dikeluarkan tersebut secara otomatis akan sangat berdampak bagi kebijakan manajemen dalam mengungkapkan informasi secara luas mengenai aspek social dan lingkungan.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan CSR

Terlaksananya tugas agen kepada principal yaitu mendapatkan profit yang akan memberikan kebebasan kepada manajemen perusahaan untuk melakukan CSR yang juga merupakan langkah untuk menjaga krelasi baik dengan stakeholder.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

Perusahaan dengan Leverage yang rendah mencerminkan kemampuan pendanaan dari pemegang saham yang baik. Sedangkan tingkat Leverage perusahaan dikatakan tinggi jika pendanaan untuk aktivitas perusahaan lebih banyak berasal dari pihak eksternal, dimana hak tersebut yang oleh debtholders.

H3 : Leverage berpengaruh negative terhadap pengungkapan CSR

2. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 49 perusahaan dari tahun 2015-2019. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dari *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019	49
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di BEI selama periode 2015-2019	34
3	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut di BEI 2015-2019	(20)
4	Perusahaan mengungkapkan CSR berturut-turut selama periode 2015-2019	14
	Perusahaan yang tidak sesuai kriteria	(20)
	Target sampel	14
	Jumlah pengamatan (14 x 5)	70

Sumber : Data diolah, 2021

Analisis statistic merupakan pengujian pertama yang akan dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data. Selanjutnya, pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Berikutnya, analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel dependen pada dua atau lebih variabel bebas dengan tingkat signifikansi 5%. Selanjutnya dilakukan uji F dan uji t. pengujian terakhir yaitu koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Tabel Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	1398.00	2786.00	1879.7714	322.55480
X2	70	104.00	339.00	260.9571	65.11493
X3	70	3.00	69.00	54.5286	13.20017
Y	70	19.00	90.00	49.0571	28.86444
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Output SPSS, 2021

a. Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)

Berdasarkan tabel 3.1 di atas yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 70 sampel (N). pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) diukur dengan menggunakan 91 itm pengungkapan dari GRI-Standards, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia hanya memenuhi indeks pengungkapan CSR sebanyak 49% dan standar deviasi 28% perusahaan

b. Return On Asset (ROA)

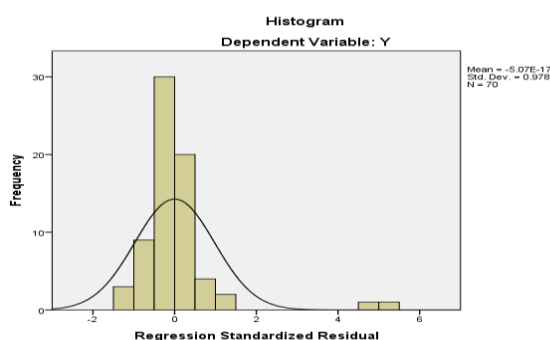
Berdasarkan tabel 3.1 diatas bahwa Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan membandingkan llaba bersih setelah pajak dengan total asset. Return On Asset (ROA) memiliki nilai mean 260.9571 dan standar devisiasi 65.11493.

c. Debt Asset Ratio

Berdasarkan tabel 3.1 di atas bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan Debt Asset Ratio (DAR) dapat dihitung dengan membandingkan antara total hutang dengan total asset. DAR memiliki nilai mean sebesar 54% dan standar deviasi 13%.

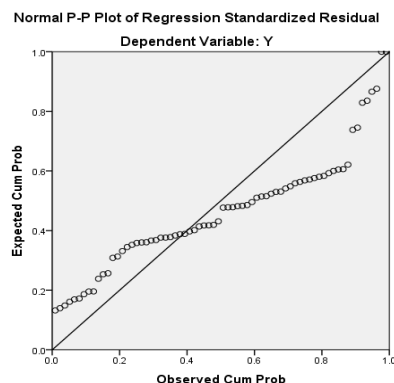
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1 Grafik Histogram

Sumber : Data diolah, 2021



Gambar 2 Grafik Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan gambar 3.1 dan 3.2 di atas terlihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang menyebar di sekitar diagram berdistribusi normal.

Tabel 2 Kolmogorov-smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69274762
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.264
	Negative	-.225
Test Statistic		.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3.2 Dapat dilihat bahwa nilai Asymp.sig.(2-tailed) adalah 0,200. Karena nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 ($0,754 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah memenuhi distribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.874	1.144
X2	.976	1.025
X3	.875	1.143

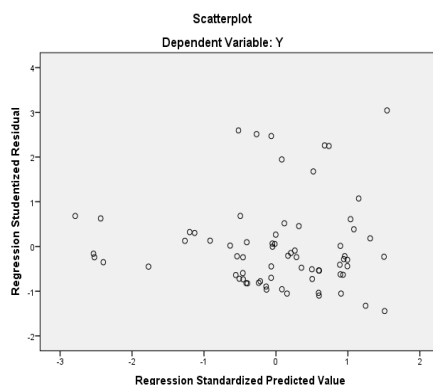
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan table 3.3 Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan memiliki nilai < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen pada model regresi.

b. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplots berikut ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS,2021

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.124 ^a	.015	-.030	5.84131	2.061

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS,2021

Berdasarkan tabel 4 Hasil dari perhitungan yang diperoleh dari nilai Durbin-Watson sebesar 2,061 dan nilai dU sebesar 1,702. Karena nilai uji Durbin-Watson berada diantara dU

dan $4-dU$ atau $dU < DW < 4-dU$ ($1,702 < 2,061 < 2,298$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada terjadi gejala autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Hasil Perhitungan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1(Constant)	-1.872	24.393		-.077	.939	
X1	.031	.010	.341	2.945	.004	.874
X2	-.016	.051	-.036	-.315	.754	.976
X3	.023	.005	-.330	2.930	.003	.875

- a. Dependen variabel : Pengungkapan CSR

Sumber : Output SPSS,2021

Berdasarkan tabel 3.5 maka model regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$CSRDI = -1,872 - 0,031 x_1 - 0,016 x_2 + 0,023 + e$$

Konstanta sebesar (-1,872) menyatakan bahwa jika Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage adalah nol, maka pengungkapan CSR yang terjadi sebesar (-1,872).

Koefisien regresi ukuran perusahaan adalah sebesar 0,031 nilai tersebut memberi petunjuk adanya pengaruh positif variabel ukuran perusahaan terhadap CSR. Artinya, apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% maka skor akan bertambah 3,1% dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

Koefisien regresi profitabilitas (ROA) adalah sebesar (-0,016), nilai tersebut memberi petunjuk adanya pengaruh negative variabel profitabilitas terhadap CSR. Artinya, apabila profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1% maka skor pengungkapan CSR akan menurun sebesar 16% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan atau tetap.

Koefisien regresi *leverage* (*debt asset ratio*) adalah sebesar 0,023 nilai tersebut memberi petunjuk adanya pengaruh positif variabel *leverage* terhadap CSR. Artinya, apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% maka skor akan bertambah 2,3% dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

- a. Uji signifikan simultan (Uji F)

**Tabel 6
Hasil Uji F**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7152.724	3	2384.241	3.126	.032 ^b
Residual	50335.048	66	762.652		
Total	57487.771	69			

- a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Output SPSS 2021

Pada tabel 3.6 Hasil uji kelayakan model (Uji F) menunjukkan nilai tingkat signifikan sebesar $0,032 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini dikatakan layak atau Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* mampu menjelaskan variabel pengungkapan CSR.

Berdasarkan table 3.6 Terlihat bahwa nilai F hitung 3,126 dengan nilai signifikan sebesar 0,032, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,032 ($\alpha < 0,05$), berarti secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berarti hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbukti.

b. Uji signifikan parameter persial (uji statistic t)

Table 7 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1(Constant)	-1.872	24.393		-.077	.939	
X1	.031	.010	.341	2.945	.004	.874
X2	-.016	.051	-.036	-.315	.754	.976
X3	.023	.005	.330	2.930	.003	.875

a. Dependen variabel : pengungkapan CSR

Sumber : Output SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 3.7 Hasil uji t di atas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perhitungan terlihat pada tabel 4.9 Besarnya t hitung sebesar 2,945 dengan nilai signifikan sebesar 0,04, karena nilai signifikan t sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR terbukti.

Secara parsial variabel profitabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Berdasarkan perhitungan seperti terlihat pada tabel 3.7 Besarnya t hitung sebesar -0,315 dengan nilai signifikan sebesar 0,754, karena nilai signifikan t sebesar 0,754 lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR tidak terbukti.

Secara parsial variabel *Leverage* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perhitungan seperti pada tabel 3.7 Besarnya t hitung sebesar 2,930 dengan nilai signifikan sebesar 0,03, karena nilai signifikan t sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR terbukti.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.124	.085	27.61616

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3.8 Di atas, diketahui R Square sebesar 0,085 atau 8,5% berarti variabel bebas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return On Asset*) dan *leverage (debt asset ratio)*. Mampu menjelaskan variabel terikat (pengungkapan CSR) ditentukan oleh variasi nilai bebas sebesar 8,5% sedangkan sisanya 91,5% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama secara simultan bahwa variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua secara persial bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga secara persial bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat secara persial bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai ROA untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.

2. Bagi Investor

Investor hendaknya memahami semua informasi yang relevan yang tersedia di pasar modal baik melalui laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan atau informasi lain yang dirasa relevan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengganti atau dapat menambah variabel-variabel independen lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau yang diduga dapat memengaruhi informasi pengungkapan Coorporate Social Responbility (CSR).
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan diharapkan dapat memperluas objek penelitian menggunakan perusahaan sector lain tidak dikhususkan pada perusahaan pertambangan, tetapi dapat diperluas dengan perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani.2006. pengungkapan informasi soosial dan faktor-fakor yang mempengaruhi pengungkapan informasi social dalam lingkungan keuangan tahunan (study empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI). *Paper presend at the seminar nasional akuntansi 9*
- Aini, Agustya Kurratul. 2015. Pengaruh karateristik perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CRS) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen.* Vol.12 No.1.
- Arita, Ernny, dan Mukhtar, Rishendri. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap *Corporate Social Responbility* (CSR) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Menara Ilmu.* Vol. 13 No.10. Oktober hal 13-21.
- Bimaswara., Suzan, Leny., dan Mahardika, Dewa Putra. K. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Resiko Keuangan, dan Profitabilitas terhadap terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal e-Procedeing of Management.* Vol. 5 No. 2. Agustus.
- Curuk, T. 2009. *An analysis of the company compliance with the UE Disclosure Requirement and Cormprate Charateristics influencing it: A Case Study Of Turkey. Critical perspective on Accounting*,20,635-650.
- Chariri, Anis 2008. Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan social dan Lingkungan. *Jurnal Maksi.* Vol. 8 No. 2 Agustus Hal 151-169.
- Dwipayadnya, P. A., Wiagustini, N. L. Putu., Purbawangsa, I.B..Anom. 2015. Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Sebagai Prediktor Profitabilitas Dan Pengungkapan *Corporate Social Responbility*. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi.* Vol.20 No.2. Agustus. Hal 150-157.
- David, F. R., & Carolina, S. (N.D.). *Strategic Management Concepts And Cases.*
- Empiris, S., & Efek, B. (2017). *Pengaruh Size , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.*
- Haninun, & Nurdiawansyah. (2014). Analysis Of Effect Size Company, Profitability, And Leverage Against Social Responsibility Disclosure Of Listed Mining Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012. *Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 1–18.

- Indrayenti, & Jenny. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 9(2).
- Kapitan, V. S. (2019). *The Influence Of Profitability And Leverage On Corporate Social Responsibility Disclosure*. 2(2).
- KARINA, L. A. D. (2013). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Csr*.
- Kurniawati, F. A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011*.
- Lusyana Ale. (N.D.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 2011, 1–19.
- Manufaktur, P., Indonesia, E., Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). *Pengaruh Size , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Pada Pengaruh Size , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. June.
- Ni Putu Yurin Mendara, Rizaldi, I Putu Agus, & Novitasari, Luh Gde. (2014). *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas*,. 112–121.
- No, V. (2019). *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 3(2).
- Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2014-2018)*. (2020).